

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

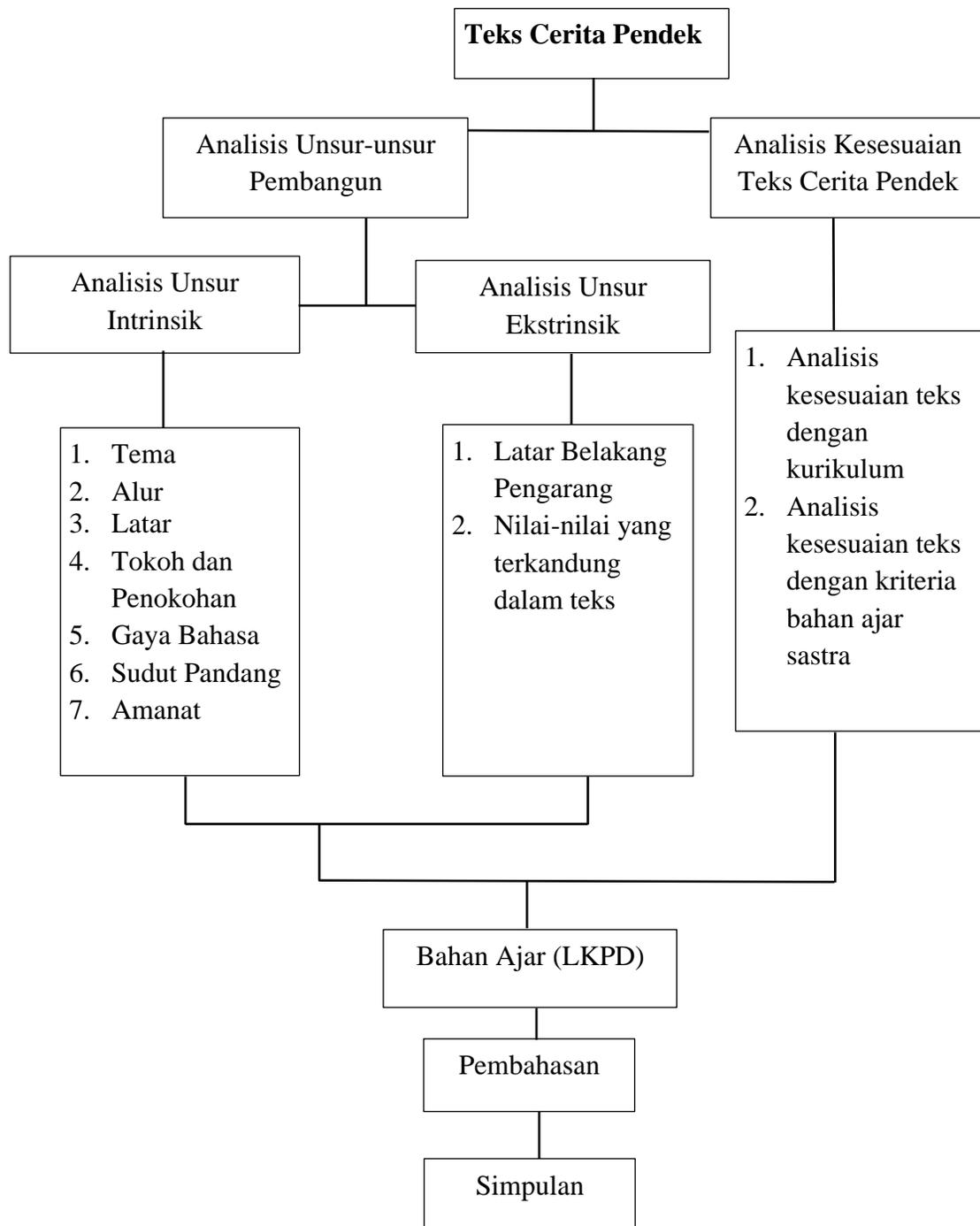
Suatu permasalahan dapat diselesaikan melalui penelitian. Penelitian yang baik adalah penelitian yang memperhatikan kesesuaian antara metode penelitian yang digunakan dengan alur pemikiran umum secara teroretis. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Kemudian Fitrah dan Luthfiah (2017:26) mengemukakan, “Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan”. Ahli lain Hardani, dkk. (2020:242) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang direncanakan dalam memecahkan masalah dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan penelitian tertentu.

Dalam menentukan metode penelitian, penulis perlu menentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian yang penulis laksanakan, penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:42), “Penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, lalu membahas data itu secara analitik untuk menemukan suatu jawaban atau pemecahan masalah”.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, karena permasalahan yang akan penulis teliti merupakan penelitian yang memerlukan kemampuan menganalisis, yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek yang terkandung dalam antologi cerita pendek *Simbiosis Alina* karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga, serta menelaah kesesuaiannya untuk dijadikan alternatif bahan ajar kelas IX SMP.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian sangat diperlukan dalam mempermudah rancangan alur penelitian. Nazir (2013:11) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah segala proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan hingga tahap penyusunan laporan. Kemudian Heryadi (2014:123), mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan bahwa desain penelitian merupakan pedoman rancangan suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran, mulai tahap persiapan hingga tahap penyusunan laporan. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berikut gambaran desain penelitian yang penulis lakukan.



Gambar 3.1
Desain penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan fokus penelitian yang menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan suatu penelitian. Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, variabel pada penelitian yang penulis laksanakan adalah unsur-unsur pembangun dalam antologi teks cerita pendek *Simbiosis Alina* karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan benda atau orang yang digunakan dalam penelitian. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain).” Senada dengan hal tersebut, Rahmadi (2011:60) mengemukakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, bisa berupa benda atau orang tempat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian disebut dengan sumber data penelitian.

Sumber data dalam penelitian yang penulis laksanakan ialah antologi cerita pendek karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga. Sumber data dalam antologi cerita pendek tersebut berjumlah 20 cerita pendek. Namun, penulis hanya memilih beberapa cerita pendek untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Arv (Rahmadi, 2011:62) menyatakan bahwa proporsi sumber data (sampel) sedikitnya berkisar 10-20% dari

keseluruhan populasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis memilih 5 cerita pendek untuk dijadikan sumber data penelitian.

Penulis menentukan 5 cerita pendek untuk dianalisis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2010:85) mengemukakan, “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Sekaitan pendapat tersebut, pertimbangan penulis dalam menentukan sumber data penelitian ialah: 1) bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek mudah dipahami, tetapi tetap mengindahkan nilai estetika karya sastra, dan 2) topik yang disajikan dalam cerita pendek tidak terlalu berat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mengambil lima teks cerita pendek yang menjadi sumber data penelitian, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4
Sumber Data Penelitian

No.	Judul Cerita Pendek	Pengarang
1	Simbiosis	Sungging Raga
2	Sebatang Pohon di Loftus Road	Sungging Raga
3	Alina	Pringadi Abdi
4	Teka-teki Kecil	Pringadi Abdi
5	Malaikat Purbaya	Pringadi Abdi

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang akan diteliti dalam suatu penelitian harus dapat menunjang penelitian yang dilakukan. Memilih teknik pengumpulan data yang tepat menjadi salah satu cara untuk menghindari subjektivitas pandangan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti. Heryadi (2014:106) menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk menyerap informasi dari sumber data yang

diperlukan. Ahli lain Hardani, dkk. (2020:120) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Dengan mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan, maka penulis mendapatkan data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data penelitian yang valid, maka perlu menentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam upaya mengumpulkan data yang relevan, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk menggali informasi terkait permasalahan pembelajaran di sekolah. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penulisan antara penulis atau *interviewer* dengan orang yang diwawancarai”. Ahli lain Nazir (Hardani, dkk., 2020:138) menjelaskan, “Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka”. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk tujuan penelitian antara *interviewer* dengan yang diwawancarai secara bertatap muka.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Dengan menggunakan teknik wawancara tersebut penulis bisa mendapatkan data-data yang diperlukan secara sistematis. Selama kegiatan wawancara, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan pembelajaran.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data pada penelitian ini, selain diperoleh dari tekknik wawancara juga diperoleh dari teknik studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data mengenai permasalahan untuk ditelaah. Istilah studi pustaka sangat bervariasi, seperti dikemukakan Rahmadi (2011:37) bahwa ada yang menyebutnya kajian pustaka, tinjauan pustaka, studi kepustakaan, dan lain sebagainya. Rahmadi (2011:37) juga menjelaskan, “Kajian pustaka adalah penelusuran kajian-kajian terdahulu sekaligus penentuan teori-teori yang menjadi landasan atau kerangka teori dari penelitian yang akan dilakukan”. Studi pustaka yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengkaji berbagai sumber dari buku dan artikel yang relevan dengan permasalahan. Hal ini penulis lakukan untuk membangun landasan teori sebagai pijakan berpikir.

3. Angket

Penelitian yang penulis laksanakan juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Rahmadi (2011:84), “Teknik angket atau teknik kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden”.

Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk validasi kepada para ahli. Penulis menggunakan angket untuk memvalidasi cerita pendek yang dianalisis dan untuk memvalidasi keabsahan bahan ajar berupa LKPD. Teks cerita pendek yang penulis analisis, akan divalidasi oleh ahli melalui angket yang dibuat berdasarkan kesesuaiannya dengan kurikulum, sudut bahasa, sudut kematangan jiwa atau psikologis, sudut latar belakang budaya, serta unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita pendek. Kemudian bahan ajar berupa LKPD yang penulis buat akan divalidasi oleh ahli melalui angket berdasarkan beberapa aspek yaitu, komponen-komponen LKPD dan kualitas LKPD berdasarkan syarat-syarat LKPD yang baik menurut Widjajanti (Kosasih, 2021).

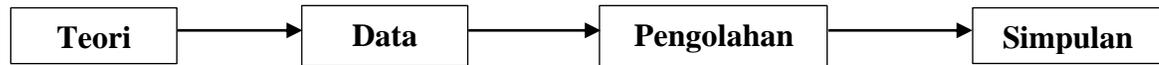
4. Teknik Tes

Teknik tes yang penulis lakukan digunakan untuk mengujicobakan teks cerita pendek kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil identifikasi peserta didik terhadap teks cerita pendek yang telah dianalisis dan divalidasi sebagai alternatif bahan ajar. Teknik tes yang dilakukan adalah tes uraian, yaitu peserta didik diminta untuk mengidentifikasi teks cerita pendek pada lembar kerja peserta didik yang diberikan.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data yang digunakan sebagai landasan dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkumpul. Rahmadi (2011:90) mengemukakan pengertian teknik pengolahan data, yaitu pengolahan data yang

dilakukan setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Ahli lain Suharsimi (Rahmadi, 2011:89) menjelaskan bahwa pengolahan data pada penelitian kualitatif merupakan bagian integral dari analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurutnya, teknik pengolahan data pada penelitian kualitatif proses penelitian berkesinambungan, sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Heryadi (2014:114), menggambarkan pola teknik pengolahan data seperti berikut.



Gambar 3.2
Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif umumnya harus dilakukan melalui tahapan yang sistematis. Seperti dikemukakan Heryadi (2014:115) bahwa, pengolahan data kualitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang bersifat sistematis. Beberapa tahapan penelitian tersebut, yaitu mendeskripsikan data, menganalisis data, membahas hasil analisis, dan menarik kesimpulan.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan langkah-langkah penelitian deskriptif analitis. Heryadi (2014:43) mengemukakan langkah-langkah penelitian deskriptif analitis yaitu: 1) memiliki permasalahan yang cocok menggunakan metode analitis, 2) menyusun instrumen, 3) mengumpulkan data, 4) mendeskripsikan data, 5) menganalisis data, dan 6) merumuskan simpulan. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penulis menemukan permasalahan yang cocok menggunakan metode analitis, yakni kurangnya alternatif bahan ajar teks cerita pendek untuk peserta didik SMP kelas IX.
2. Penulis mencari teks cerita pendek yang sesuai untuk dijadikan bahan penelitian dari beberapa antologi teks cerita pendek. Kemudian, penulis menemukan antologi teks cerita pendek “Simbiosis Alina” untuk dijadikan bahan penelitian.
3. Penulis menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam memecahkan permasalahan. Instrumen yang penulis buat, yaitu instrumen analisis teks cerita pendek, instrumen angket untuk validasi teks cerita pendek, dan instrumen angket untuk validasi bahan ajar berupa LKPD.
4. Penulis melaksanakan penelitian dengan menganalisis, mendeskripsikan, dan memvalidasi data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan teks cerita pendek dalam antologi teks cerita pendek “Simbiosis Alina”
5. Penulis mengolah data-data penelitian.
6. Penulis menyimpulkan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan hendaknya memenuhi standar instrumen yang baik. Menyusun instrumen merupakan salah satu langkah yang penting dalam prosedur penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian yang penulis lakukan adalah instrumen analisis unsur pembangun cerita pendek dalam antologi cerita pendek *Simbiosis Alina* karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga, instrumen analisis kesesuaian

cerita pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi, dan instrumen kesesuaian cerita pendek dengan kriteria bahan ajar sastra.

1. Instrumen Analisis Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek *Simbiosa Alina* Karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga.

Tabel 3.5
Instrumen Analisis Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Judul Cerita Pendek dan Nama Pengarang	
Unsur Intrinsik Cerita Pendek	
1. Tema	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
2. Alur	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
3. Latar	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
4. Tokoh dan Penokohan	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
5. Sudut Pandang	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
6. Gaya Bahasa	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
7. Amanat	
Hasil Analisis	
Uraian/Kutipan	
Unsur Ekstrinsik Cerita Pendek	
1. Latar Belakang Pengarang	
Hasil Analisis	
2. Nilai-nilai Kehidupan yang Terkandung dalam Cerita Pendek	

Hasil Analisis	
----------------	--

2. Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek *Simbiosis Alina* Karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga dengan Kurikulum 2013 Revisi

Tabel 3.6
Instrumen Kesesuaian Cerita Pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi

No	Judul	Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek						
		Tema	Alur	Latar	Tokoh Penokohan	Sudut Pandang	Gaya Bahasa	Amanat
No	Judul	Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek						
		Nilai Moral	Nilai Agama	Nilai Sosial	Nilai Budaya			

3. Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek *Simbiosis Alina* Karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Tabel 3.7
Instrumen Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No	Judul	Kriteria Bahan Ajar Sastra		
		Sudut Bahasa	Kematangan Psikologi	Sudut Latar Belakang Budaya

I. Instrumen Validasi

Validasi yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan teks cerita pendek yang dianalisis sebagai bahan ajar, serta untuk mengetahui keabsahan bahan ajar berupa LKPD. Validasi dilakukan dengan melibatkan validator dalam bidang bahasa Indonesia dengan kriteria yaitu: 1) memahami bidang kajian teks cerita pendek, 2) memiliki pengalaman mengajar materi teks cerita pendek, 3) berpendidikan minimal S1 dan berprofesi sebagai guru bahasa Indonesia atau sastrawan.

1. Validasi Cerita Pendek sebagai Bahan Ajar

Cerita pendek yang telah dianalisis, akan divalidasi oleh tiga validator. Hal tersebut dilakukan untuk melihat perbandingan hasil analisis yang penulis lakukan dengan hasil validasi dari ahli. Berdasarkan pertimbangan pemilihan validator yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memilih tiga validator untuk memvalidasi cerita pendek. Diantaranya satu Praktisi Sastra dan dua guru Bahasa Indonesia. Bapak Mufidz At-Thariq selaku Praktisi Sastra, Ibu Wina Wiwaha, M.Pd., Guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Garut, dan Ibu Mila Rosdiana, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia SMP Plus Al-Kohar Garut.

Uji validasi penulis lakukan menggunakan angket yang terdiri dari beberapa aspek penilaian dengan rentang skor 1-4. Penilaian dilihat berdasarkan kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan beberapa aspek penilaian. Berikut merupakan lembar validasi, instrumen validasi berupa angket, pedoman penilaian angket, dan surat keterangan uji ahli.

Lembar Validasi
(Teks Cerita Pendek)

Identitas responden

Nama :
NIP :
Pekerjaan :
Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon memberikan pertimbangan dan penilaian berdasarkan beberapa poin yang terdapat dalam instrumen angket terkait kesesuaian teks cerita pendek yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar
2. Pengisian instrumen dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini.

Tabel 3.8
Instrumen Validasi Cerita Pendek
Berupa Angket

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum a. Sesuai dengan sasaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. b. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dirumuskan.				
2	Bahasa dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.				
3	Isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai dengan tingkat pemahaman dan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas IX.				

4	Isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.				
5	Teks cerita pendek “Simbiosis” karya Sungging Raga memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
6	Teks cerita pendek “Sebatang Pohon di Loftus Road” karya Sungging Raga memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
7	Teks cerita pendek “Alina” karya Pringadi Abdi memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
8	Teks cerita pendek “Teka-teki Kecil” karya Pringadi Abdi memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
9	Teks cerita pendek “Malaikat Purbaya” karya Pringadi Abdi memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.				
10	Teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan.				

Komentar/Saran:

Tasikmalaya, 2023

Validator,

.....

Tabel 3.9
Pedoman Penilaian Angket Validasi Cerita Pendek

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1	<p>Teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum</p> <p>a. Sesuai dengan sasaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.</p> <p>b. Sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi yang dirumuskan.</p>	<p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek sesuai dari segi tinjauan kurikulum.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek cukup sesuai dari segi tinjauan kurikulum.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek kurang sesuai dari segi tinjauan kurikulum.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tidak sesuai dari segi tinjauan kurikulum.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
2	<p>Bahasa dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan akan mudah dipahami peserta didik SMP kelas IX.</p>	<p>a. Sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan mudah dipahami.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, komunikatif, dan cukup mudah dipahami.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek menggunakan diksi yang tepat, tidak komunikatif, dan sulit dipahami.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila bahasa yang digunakan dalam teks cerita pendek tidak menggunakan diksi yang tepat, tidak komunikatif, dan sulit dipahami.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
3	<p>Isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai dengan tingkat</p>	<p>a. Sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek sesuai</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p>

	pemahaman dan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas IX.	<p>dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek cukup sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek kurang sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila isi atau konten dalam teks cerita pendek tidak sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik.</p>	<p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
4	Isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik SMP kelas IX.	<p>a. Sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek cukup sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek kurang sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila isi atau konten yang digambarkan dalam teks cerita pendek tidak sesuai dengan latar belakang budaya yang umum dikenali peserta didik.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>

5	Teks cerita pendek “Simbiosa” karya Sungging Raga memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.	<p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
6	Teks cerita pendek “Sebatang Pohon di Loftus Road” karya Sungging Raga memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.	<p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
7	Teks cerita pendek “Alina” karya Pringadi Abdi memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut	<p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>

	pandang, dan amanat.	<p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	
8	Teks cerita pendek “Teka-teki Kecil” karya Pringadi Abdi memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.	<p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
9	Teks cerita pendek “Malaikat Purbaya” karya Pringadi Abdi memuat unsur intrinsik yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.	<p>a. Sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut memuat unsur intrinsik yang lengkap, yaitu tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat lima dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek tersebut hanya memuat tiga dari tujuh unsur intrinsik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek hanya memuat satu dari tujuh unsur intrinsik.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
10	Teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita	a. Sesuai, apabila teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p>

	pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan.	<p data-bbox="727 302 1195 380">pengarang dan nilai-nilai kehidupan dengan tepat.</p> <p data-bbox="678 390 1195 590">b. Cukup sesuai, apabila teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan yang cukup tepat.</p> <p data-bbox="678 600 1195 800">c. Kurang sesuai, apabila teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan yang kurang tepat.</p> <p data-bbox="678 810 1195 1010">d. Tidak sesuai, apabila teks cerita pendek memuat unsur ekstrinsik cerita pendek berupa latar belakang pengarang dan nilai-nilai kehidupan yang tidak tepat.</p>	<p data-bbox="1214 302 1365 338">2 = Kurang Sesuai</p> <p data-bbox="1214 390 1435 426">1 = Tidak Sesuai</p>
--	---	--	--

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama :

bidang :

Keahlian :

instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul “Analisis Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Antologi Cerita Pendek *Simbiosis Alina* Karya Pringadi Abdi dan Sungging Raga dengan Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMP Kelas IX” yang disusun oleh:

nama : Winda Natalia

NPM : 192121053

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks cerita pendek tersebut a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan *) sebagai mana bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Garut, 2023

Penimbang

*) coret jika tidak perlu

2. Uji Validasi Bahan Ajar berupa LKPD

LKPD merupakan bahan ajar yang akan menjadi *output* dalam penelitian ini. LKPD tersebut akan divalidasi oleh ahli untuk dilihat keabsahannya sebagai bahan ajar. Validator yang akan memvalidasi bahan ajar LKPD berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu dua guru Bahasa Indonesia. Ibu Wina Wiwaha M.Pd., Guru Bahasa Indonesia MTs Negeri 1 Garut sebagai validator pertama, dan Ibu Mila Rosdiana, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia SMP Plus Al-Kohar sebagai validator kedua. Berikut merupakan instrumen angket untuk validasi bahan ajar.

Tabel 3.10
Instrumen Validasi Bahan Ajar LKPD Berupa Angket

Bagian Penilaian	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
Komponen Isi	Judul LKPD sesuai Kompetensi Dasar				
	Identitas LKPD memuat nama satuan pendidikan, kelas/semester, tema dan subtema pembelajaran, dan alokasi waktu				
	Tujuan pembelajaran sesuai Kompetensi Dasar				
	Materi ajar sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi				

	Langkah-langkah kegiatan jelas				
	Identitas peserta didik memuat nama dan nomor absen				
	Cerita pendek yang disajikan sebagai bahan ajar sesuai				
	Latihan soal jelas, terukur, dan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi				
	Kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
Kualitas Isi	Syarat Didaktik				
	Mendorong peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran				
	Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika peserta didik				
	Mengembangkan pengalaman belajar peserta didik				
	Syarat Konstruksi				
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dimulai dari sederhana sampai kompleks				
	Materi ajar disajikan dengan jelas dan mudah dipahami				
	Pertanyaan dalam latihan soal jelas, mudah dipahami, dan sesuai untuk karakteristik peserta didik yang beragam				
	LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran				
	Kriteria penilaian jelas dan terukur				
	Syarat Teknis				
	Tulisan yang digunakan jelas dan menarik. Menggunakan huruf tebal untuk topik, menggunakan kalimat pendek dan efektif, menggunakan penanda kalimat perintah				
	Gambar yang disajikan menyampaikan pesan secara efektif				

	LKPD dikemas dengan menarik				
--	-----------------------------	--	--	--	--

Komentar/Saran:

Tasikmalaya, 2023

Validator,

.....

Tabel 3.11
Pedoman Penilaian Angket Validasi LKPD

No.	Bagian Aspek Penilaian	Aspek Kesesuaian	Skor
1	Komponen Isi	a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan cukup tepat c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan kurang tepat d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam bagian komponen isi termuat dengan tidak tepat	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai
2	Kualitas Isi		
	1) Syarat Didaktik	a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan tepat b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan cukup tepat	4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai

		<p>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan kurang tepat</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat didaktik termuat dengan tidak tepat.</p>	
	2) Syarat Konstruksi	<p>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat dengan tepat</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat dengan cukup tepat</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat dengan kurang tepat</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat konstruksi termuat dengan tidak tepat.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>
	3) Syarat Teknis	<p>a. Sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan tepat</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan cukup tepat</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan kurang tepat</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila aspek-aspek yang dinilai dalam syarat teknis termuat dengan tidak tepat.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup Sesuai</p> <p>2 = Kurang Sesuai</p> <p>1 = Tidak Sesuai</p>

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian artinya mengurai data-data permasalahan untuk mencari suatu penyelesaian masalah. Rahmadi (2011:234) mengemukakan bahwa, teknik analisis data dimaknai sebagai proses yang mengatur urutan data dan mengorganisasikannya menjadi suatu pola, kategori, atau satuan dasar. Ahli lain, Bogdan (Hardani, dkk., 2020:161) menjelaskan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain....”.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terkandung dalam antologi cerita pendek *Simbiosis Alina* untuk melihat kesesuaiannya sebagai bahan ajar. Selain itu. Penulis juga akan menganalisis data hasil validasi dari validator melalui angket dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. Menentukan skor jawaban berdasarkan skala likert.

S	= Sesuai	4
C	= Cukup Sesuai	3
KS	= Kurang Sesuai	2
TS	= Tidak Sesuai	1

2. Menentukan skor tertinggi dengan rumus,

$$\text{Skor Tertinggi} = \text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimum.}$$

3. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan menjumlahkan skor yang diperoleh

$$\text{Skor Validator} = \frac{\text{Jumlah Skor Setiap Validator}}{\text{Jumlah Validator}}$$

4. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator

$$\text{Skor dari Setiap Validator} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$$

5. Menentukan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi menurut Purwanto (Ummah, 2022:83)

Nilai	Kategori
90% - 100%	Sangat Valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang Valid
≤54%	Tidak Valid

K. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Garut, yang terletak di Jalan Terusan Pembangunan, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Selanjutnya di SMP Negeri 2 Tarogong Kidul, yang terletak di Jalan Falmboyan, Jayaraga, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Kemudian di SMP Plus Al-Kohar Garut yang terletak di Rancamaya, Sukabakti, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan skripsi/tugas akhir. Pada akhir November 2022 penulis melaksanakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Garut dan SMP Negeri 2 Tarogong Kidul, kemudian pada 31 Maret 2023

penulis kembali melaksanakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMP Plus Al-Kohar Garut. Wawancara tersebut penulis laksanakan untuk mendapatkan permasalahan penelitian. Setelah mendapatkan permasalahan untuk penelitian, penulis menyusun proposal penelitian. Pada 28 Maret 2023 penulis melaksanakan seminar proposal. Penulis melaksanakan analisis data dengan menganalisis teks cerita pendek pada 14 April hingga 6 Mei 2023. Setelah menganalisis lima teks cerita pendek, penulis melaksanakan validasi cerita pendek dan validasi LKPD pada 8 Mei hingga 6 Juni 2023. Penulis juga melaksanakan uji coba teks cerita pendek menggunakan LKPD yang telah divalidasi oleh guru pada siswa kelas IX SMP Plus Al-Kohar.

